

## ABSTRAK

Kesenian Zapin di kabupaten Siak pada awalnya dibawa oleh para pedagang Arab dan dijadikan sebagai sarana hiburan dikalangan para murid-murid pengajian di lingkungan kerajaan Siak, setelah anak dari sultan Abdul Jalil Alamuddin Syah (1766-1780) menikah dengan Syarif Utsman bin Syarif Abdul Rahman Syahbuddin yaitu orang Arab lalu masuk ke dalam lingkungan istana kemudian berakulturasi dengan budaya tempatan dan dijadikan sarana hiburan di kalangan istana lalu berkembang pesat sampai ke kampung-kampung dan terbentuklah perkumpulan-perkumpulan Zapin berdasarkan nama dari kampung-kampung tersebut. Tari Zapin Tradisi adalah gerak tari yang lebih banyak terlihat pada gerak kaki dan samar-samar pada gerak tangan. Sanggar Sekayuh Sehati adalah wadah kreatifitas seni yang berperan penting dalam upaya melestarikan tari Zapin tradisi. Tari Zapin Tradisi pada masa kesultanan memiliki tata tertib dan bunga ragam yang wajib diikuti dan ditarikan oleh para penari. Tujuan penelitian ini adalah dapat memahami latar belakang, bentuk penyajian serta menganalisis ciri khas dari tari Zapin tradisi di kabupaten Siak. Penelitian ini dilakukan agar dapat mempelajari, memahami serta melestarikan tari Zapin tradisi kerajaan Siak. Penelitian kualitatif ini menggunakan metode deskriptif analisis, dengan pembahasan latar belakang sejarah awal masuknya kesenian Zapin di kerajaan Siak. Tari Zapin Tradisi pada zaman kesultanan hanya ditarikan oleh 2 (dua) orang penari lelaki yang posisi kedua penari sejajar bersyaf dan diringi dengan musik lagu Melayu.

**Kata kunci :** *Ciri Khas, Penyajian, Sanggar Sekayuh Sehati, Zapin Tradisi*

## ABSTRACT

Zapin art in Siak district was initially brought by Arab traders and served as a means of entertainment among recitation students in the Siak kingdom, after the son of sultan Abdul Jalil Alamuddin Syah (1766-1780) married Sharif Uthman bin Sharif Abdul Rahman Syahbuddin that is, the Arabs then entered the palace environment and then acculturated with the local culture and used as entertainment facilities in the palace and then developed rapidly to the villages and formed Zapin associations based on the names of the villages. Zapin Dance Tradition is a dance movement that is more visible in footwork and vague on hand movements. Sanggar Sekayuh Sehati is a place of artistic creativity that plays an important role in the effort to preserve the traditional Zapin dance. Zapin Dance Traditions during the sultanate period have various rules and interest that must be followed and danced by dancers. The purpose of this study is to understand the background, presentation form and analyze the characteristics of traditional Zapin dance in Siak district. This research was conducted in order to learn, understand and preserve the traditional Zapin dance of the Siak kingdom. This qualitative research uses descriptive analysis method, with a discussion of the historical background of the initial entry of Zapin art in the Siak kingdom. Zapin Dance Tradition in the age of the sultanate was only danced by 2 (two) male dancers whose second position was parallel dancer and accompanied by Malay song music.

**Keywords:** *Characterist, Presentation, Sanggar Sekayuh Sehati, Zapin Tradition,*